



# Minum Matcha di Blok M!

Amanina Azkayra Triyandono



Tara Salvia  
Centre of Excellence





Aku pergi ke Blok M untuk membeli minuman matcha. Aku pergi membeli matchanya saat 14 Februari 2025. Aku memesan rasa matcha latte yang dingin dan kecil.

Aku pergi bersama ibu, bapak, dan kakak. Aku adalah anak perempuan berumur 9 tahun. Aku menggunakan baju berwarna ungu muda dan putih dengan celana berwarna biru muda. Hobiku melukis dan menggambar. Aku sabar dan teliti. Warna Rambutku cokelat muda dengan panjang sebahu dan kulitku berwarna krem. Ibuku perempuan berumur 40 tahun. Ibuku menggunakan baju warna biru dan celana warna putih. Hobi ibuku lari dan menulis. Ibuku baik dan sabar. Warna rambut ibuku berwarna cokelat muda dan kulit ibuku berwarna krem. Bapakku laki-laki berumur 42 tahun.

Bapakku menggunakan baju warna cokelat dan celana warna biru muda. Hobi bapakku main sepeda. Bapakku jahil dan baik. Warna kulit bapakku cokelat dan warna rambutnya cokelat tua. Kakakku laki-laki umur 12 tahun. Kakakku menggunakan baju berwarna biru tua dan celana warna cokelat. Hobi kakakku main bola. Kakakku jahil dan menyebalkan. Saat aku mencoba minuman matchanya awalnya rasa matchanya pahit tapi setelah aku beri gula cair lagi tidak pahit. Aku suka matcha karena menurutku matcha itu enak rasanya manis enak, dan tidak pahit.



Di matchanya terdapat es batu, susu, dan sedotan. Bentuk tempat gelas matchaku bulat panjang dan bahannya dari plastik. Harga matchanya yang aku pesan adalah Rp40.000.



Aku melihat cara pembuatan matchanya di balik kaca. Aku melihat bartendernya menuangkan bubuk matchanya dicampur dengan air, diaduk dengan alat pengaduknya.

Setelah itu diberi es batu dan dicampur dengan susu lalu disajikan. Perasaanku senang bisa minum dan beli matcha di Blok M dengan keluargaku.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.